

Pengemasan Paket Wisata Edukasi Andaliman Di Taman Eden 100 Kabupaten Toba, Sumatera Utara

Hetty Claudia Nainggola¹, Rosdiana Pakpahan^{2, *}

¹ Prodi Perjalanan Wisata, Politeknik Pariwisata Medan

² Prodi Perjalanan Wisata, Politeknik Pariwisata Medan

ARTICLE INFO

Keywords:
Packaging, Potential,
Tour Packages.

ABSTRACT

Taman Eden 100 Tourism Object is a tourist attraction that is very suitable as a tourist destination for people who live in the city. The beautiful atmosphere of natural scenery can help tourists who live in the city feel more calm and comfortable enjoying their vacation time. Currently, there are many travel agencies that package tourist objects that have the potential to become a tour package. To be able to compete with other tourist attractions, it is necessary to package tour packages that can adapt to tourists. Therefore, this study aims to produce a tour package based on the potentials that exist in the Taman Eden 100 Tourism Object. The research was conducted at Taman Eden 100, Toba Regency. The method used by the author in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques in this research are in the form of literature study, observation, documentation, interviews and a check list with the Founder/Management of the Taman Eden 100 Tourism Object.

The result of this research is "Andaliman Garden Eden Educational Tour Package 100 2D/1N". The target market of this tour package is for group or group tourists. Itinerary for the Andaliman Educational Tour Package, which the author designed based on the type, was to use a matrix/table type. While calculating the price of the package, the authors classify it into two, namely fixed cost and variable cost. It is hoped that the Tour Package that the author designed can be applied to the Taman Eden 100 Tourism Object and attract many visitors



This is an open access article under the CC BY-SA License.

* rosdiana.pakpahan90@gmail.com

1. Pendahuluan

Sumatera Utara Sumatera Utara sebagai wilayah pariwisata (destinasi prioritas) merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Provinsi Sumatera Utara memiliki 25 kabupaten dan 8 kota. Seluruh kabupaten/kota memiliki keunikan masing-masing dalam hal kegiatan kepariwisataan. Untuk kabupaten Toba khususnya, ada beberapa destinasi wisata alam, budaya dan juga edukasi.

Sebagai negara yang kaya akan keindahan alam, sejarah, seni dan kebudayaannya, Indonesia patut mendapat perhatian khusus dalam pengembangan industri pariwisata. Semua keindahan alam tersebut dapat dinikmati salah satunya melalui sebuah perjalanan wisata yang disebut dengan paket wisata. Dengan pariwisata, Indonesia dapat memacu pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, dan juga memperkenalkan sejarah dan budaya di Indonesia kepada wisatawan lokal maupun mancanegara. Industri pariwisata saat ini mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan pergerakan masyarakat terbatas dari satu tempat ketempat lainnya, sehingga jumlah wisatawan menurun.

Seiring berjalannya waktu, pemerintah mulai menghidupkan kembali industri pariwisata dengan menerapkan sistem kelaziman baru (*new normal*). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah menetapkan bahwa destinasi wisata yang dipersiapkan untuk menerima wisatawan kembali harus menetapkan prinsip CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environment*). Pemerintah juga meminta agar masyarakat ikut serta dalam pengembangan pariwisata. Masyarakat berperan penting dalam pengembangan pariwisata, baik dalam mengelola destinasi wisata, memperkenalkan destinasi wisata, dan melestarikan destinasi wisata itu sendiri. Dalam menghadapi New Normal ini, Sumatera Utara tetap mempersiapkan beberapa destinasi wisata unggulan untuk menyiapkan diri menerima wisatawan

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Utara pada Mei 2022 sebanyak 3861 orang wisman. Dilihat dari banyaknya wisatawan yang datang ke Sumatera Utara, diperlukan paket wisata yang dikemas secara menarik dengan harapan meningkatkan penjualan produk paket wisata. Paket Wisata merupakan suatu perjalanan wisata yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu Biro Perjalanan Wisata atau Travel Agent.

Sumatera Utara memiliki banyak sekali destinasi wisata, salah satunya adalah Taman Eden 100. Destinasi Wisata Taman Eden 100 terletak di Desa Lumban Rang Sionggang Utara, Kecamatan Lumban Julu, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Kabupaten Toba merupakan salah satu dari tujuh kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang mengelilingi Danau Toba, dan merupakan salah satu dari 33 Kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara. Destinasi wisata ini berpotensi besar terhadap perekonomian bagi masyarakat sekitar. Taman Eden 100 merupakan destinasi wisata yang sangat kaya akan Flora dan Faunanya. Terdapat beberapa daya tarik di sekitar Taman Eden 100 yaitu Bukit Manja, Air Terjun 7 Tingkat, Rumah Tarzan, *Camping Ground*, Lokasi Pembibitan dan Pelestarian Alam, Sopo Toba Eden Lestari, Kebun Strawberry, Puncak Gunung Pangulubao, dan Pengolahan Andaliman.

Di destinasi wisata ini banyak sekali kegiatan yang menarik yang memungkinkan wisatawan berkunjung dan melakukan perjalanan wisata. Suasana yang asri dan dikelilingi dengan pemandangan alam yang indah membuat destinasi wisata ini sangat cocok bagi beragam jenis wisatawan, baik wisatawan keluarga (*Family Tourist*), *Back packer*, *Educational Tourist*, dan jenis wisatawan lainnya.

Namun, saat pandemi Covid-19 kegiatan di destinasi wisata Taman Eden 100 dibatasi, dan berfokus kepada Wisata Edukasi Andaliman. Wisata Edukasi merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan kegiatan wisata dengan adanya pendidikan didalamnya. Andaliman merupakan bumbu masak khas Negara-negara di Asia seperti Negara India, Cina, Tibet, Nepal, Thailand dan Indonesia. Di luar negeri, Andaliman lebih akrab disebut Sichuan Pepper. Di Indonesia, Andaliman merupakan bumbu masak khas Batak, sehingga dikenal orang dari luar daerah sebagai merica Batak. Andaliman memiliki aroma jeruk yang lembut namun cukup

pedas. Di Indonesia sendiri tumbuhan Andaliman banyak tumbuh di wilayah Sumatera Utara. Andaliman dapat diolah menjadi berbagai macam produk seperti: Keripik Singkong Andaliman, Sambal Andaliman, Keripik Kentang Andaliman, Sasagun Andaliman, dan lain sebagainya. Diharapkan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Taman Eden 100 ini bukan hanya sekedar mengetahui bagaimana keindahan alamnya tetapi juga mengetahui Edukasi mengenai tanaman Andaliman yang merupakan salah satu rempah yang tercatat dalam peta bumbu dunia dan juga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Berdasarkan gambaran diatas, dibutuhkan pengemasan paket wisata yang dapat beradaptasi dengan wisatawan. Pengemasan produk merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam menghadapi kemungkinan perubahan suatu produk ke arah yang lebih baik, sehingga dapat memberikan daya guna dan daya pemuas yang lebih besar kepada wisatawan. Pengemasan paket wisata dapat mempengaruhi peningkatan jumlah pengunjung di destinasi wisata Taman Eden 100. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk memunculkan Paket wisata Edukasi Andaliman di destinasi wisata Taman Eden 100, dengan judul “Pengemasan Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100 di Kabupaten Toba”.

Berdasarkan latar belakang diatas, adapapun yang menjadi rumusan masalah yaitu: Bagaimana Itinerary Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100? dan bagaimana penghitungan harga paket wisata edukasi Andaliman Taman Eden 100?

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini antara lain: untuk menentukan rencana perjalanan paket wisata edukasi taman eden 100 dan untuk membuat paket wisata sehingga diharapkan dengan adanya paket ini dapat membantu pengelola dalam mempromosikan destinasi wisata tersebut.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah (Undang - undang Kepariwisataan Pasal 1, 2009).

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah (Undang - undang Kepariwisataan Pasal 1, 2009).

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan (Josef Alfonsius Gadi Djou, 2013).

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Undang - undang Kepariwisataan Pasal 1, 2009).

Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan (Undang - undang Kepariwisataan Pasal 1, 2009).

Paket wisata adalah adalah produk jasa, produk tidak berwujud (intangible product) dan wisatawan yang membeli produk paket wisata, hakikatnya lebih bersifat membeli harapan, menggan-tungkan agar pelaksanaan perjalanan wisata akan sesuai dengan harapan ([Nuriata, 2014](#)). Menurut Rini Eka & Novi Yanita (2020), paket wisata adalah suatu rancangan perjalanan wisata yang sudah tersusun secara tetap, dengan harga tertentu yang di dalamnya termasuk biaya-biaya untuk akomodasi, pengangkutan, dan lain sebagainya.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema umum, dan menafsirkan makna data (Creswell, 2016: 5).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan akan di analisis lebih lanjut dalam analisis data. Metode penelitian ini berusaha mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan fakta yang sebenarnya (Sekaran & Bougie, 2016:142). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder.

3. Hasil dan Pembahasan

Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Utara Pulau Sumatera. Ibukota Sumatera Utara adalah Medan. Sumatera Utara terdiri dari 33 Kabupaten/Kota, salah satunya adalah kabupaten Toba.

Kabupaten Toba terdiri dari 16 Kecamatan, 13 Kelurahan dan 231 Desa. Berikut Kecamatan yang berada di Kabupaten Toba:

Tabel 1. Nama Kecamatan Di Kabupaten Toba Beserta Jumlah Kelurahan Dan Desa

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa
	Ajibata	1	9
	Balige	6	29
	Bonatua Lunasi		12
	Borbor		15
	Habinsaran	1	21
	Laguboti	1	22
	Lumban Julu		12
	Nassau		10
	Parmaksian		11
	Pintu Pohan Meranti		7
	Porsea	3	14
	Siantar Narumonda		14
	Sigumpar	1	9
	Silaen		23
	Tampahan		6
	Uluan		17
	Total	13	231

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba, 2023

Salah satu Kecamatan di Kabupaten Toba adalah Kecamatan Lumban Julu. Kecamatan Lumban Julu memiliki luas wilayah 90,90 km². Kecamatan Lumban Julu berada pada 2°29' - 2°39' Lintang Utara dan 99°02' - 99°15' Bujur Timur. Kecamatan Lumban Julu berada di atas sekitar 940 hingga 1.200 meter dari permukaan laut. Kecamatan Lumban Julu memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 2. Batas Wilayah Kecamatan Lumban Julu

Utara	Kabupaten Asahan dan Simalungun
Timur	Simalungun dan Kecamatan Bonatua Lunasi
Selatan	Danau Toba
Barat	Danau Toba dan Kecamatan Ajibata

Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba, 2020

Kecamatan Lumban Julu terdiri dari 12 desa, salah satunya adalah Desa Sionggang Utara. Mayoritas penduduk Desa Sionggang Utara adalah suku Toba. Di Desa Sionggang Utara terdapat tempat wisata yang bernama destinasi wisata Taman Eden 100.

Gambar 1. Halaman Depan Taman Eden 100



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

3.1 Potensi Destinasi Wisata Taman Eden 100

Taman Eden 100 memiliki pesona alam yang indah seperti, air terjun, goa kelelawar, bukit manja (*Lake Toba view*), kebun anggrek toba, dan alam bebas. Area ini juga bisa dimanfaatkan untuk *trekking* dan *camping ground*. Kondisi hutan di taman ini tampak masih alami, kaya akan flora dan fauna, seperti keberadaan harimau Sumatera dan kelelawar. Taman wisata ini ditanami dengan 100 jenis tanaman, oleh karena itu diberi nama Taman Eden 100. Di taman ini juga dapat kita temukan air terjun yang sangat indah dan airnya sejuk hanya berjarak 500 meter dari pintu pos. Ada ratusan tanaman khas yang berkhasiat di sini, salah satunya adalah Andaliman.

Gambar 2. Tempat Budidaya Andaliman Taman Eden 100



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

3.2 Andaliman

Andaliman banyak ditemukan tumbuh liar di Sumatera Utara pada daerah berketinggian 1.100 sampai 1.500 meter di atas permukaan laut. Buahnya berbentuk butiran kecil dan bergerombol mirip lada atau merica, bedanya rempah ini memiliki aroma yang harum seperti jeruk. Andaliman yang masih muda, buahnya berwarna hijau dan berubah kehitaman jika sudah kering. Di dunia kuliner, andaliman disukai karena cita rasanya yang khas dan memiliki sifat sensorik. Saat digigit, rasanya sedikit segar seperti jeruk, pedas menggigit, dan meninggalkan sensasi getir, kelu, atau kebas di lidah. Sensasi tersebut muncul karena kandungan *hydroxy-alpha-sanshool* di dalamnya.

Karena aroma dan rasanya yang kuat, penggunaan andaliman sebagai bumbu masakan harus dengan takaran yang tepat. Jika terlalu banyak dapat merusak cita rasa masakan itu sendiri. Rempah ini biasanya hanya digunakan sedikit saja sebagai penyedap. Bagi masyarakat Sumatera Utara, andaliman dikenal dengan merica batak lantaran menjadi bumbu kunci pada masakan khas Batak Toba. Beberapa masakan khas Batak yang menggunakan andaliman sebagai penyedapnya, seperti arsik ikan mas (ikan mas rebus dengan bumbu kuning kaya rempah), naniura (sajian ikan mentah yang direndam dalam air jeruk purut dan rempah), saksang (gulai babi khas Batak), dan mi gomak.

Tak sekadar menyedapkan masakan, rempah yang termasuk dalam *famili Rutaceae* (keluarga jeruk-jerukan) ini juga kaya manfaat. Andaliman kaya kandungan minyak atsiri. Minyak atsiri andaliman menghasilkan 11 komponen, dengan 5 komponen utama adalah *alfapinen*, *limonen*, *geraniol*, *sitronelal*, dan *geranil asetat*.

Andaliman termasuk rempah yang masih sulit dibudidayakan. Ini karena bijinya yang sulit berkecambah. Sebagian petani mengandalkan bibit dari pohon andaliman liar untuk dibudidaya. Ada juga yang menggunakan metode setek untuk mengembangkan bibit andaliman.

Gambar 3. Tanaman Andaliman



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar di atas merupakan Tanaman Andaliman yang sudah berbuah. Manfaat Andaliman sangatlah banyak bagi kesehatan, yaitu: meredakan nyeri, menambah darah, meningkatkan daya tahan tubuh, memperkuat tulang, meredakan peradangan, dan mencegah penyakit kronis. Adapun pembudidayaan Andaliman Taman Eden 100 dilakukan oleh Pak Marandus Sirait sejak tahun 2005. Pembudidayaan Andaliman dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Pembibitan

Pada tahap pembibitan dilakukan dengan 2 cara yakni:

1. Penanaman dengan biji yang sudah matang

Penanaman dengan biji dilakukan dengan cara biji andaliman yang sudah matang dikeringkan. Setelah kering kemudian direndam kedalam air untuk mengetahui biji yang bagus atau tidak. Biji Andaliman yang bagus adalah biji yang tenggelam, sedangkan yang mengapung ke atas akan dibuang dan tidak cocok dilakukan untuk pembibitan. Kemudian disediakan lahan untuk persemaian yang teduh ukurannya 1 x 1 m atau sesuai dengan banyaknya biji andaliman yang ditanam. Biji andaliman ditaburkan, ditimbun dengan tanah tapi jangan terlalu tebal, lalang atau rumput kering ditebrkan di lahan pembibitan, kemudian dibakar, dengan tujuan supaya kulit tanduk lebih cepat pecah. Masa pembibitan dibiarkan hingga andaliman tumbuh 1 bulan. Kemudian dipindahkan ke lahan pertanaman yang telah disiapkan.

2. Penanaman dengan stek pucuk

Penanaman dengan stek pucuk dilakukan dengan cara memilih pucuk daun andaliman yang muda, kemudian dipatahkan sedikit dan dibiarkan semalaman. Untuk pucuk yang layu setelah dibiarkan semalaman tidak akan dipakai dan tidak bisa menjadi bibit. Yang digunakan menjadi bibit hanyalah pucuk yang masih segar. Kemudian dipindahkan ke media tanam yaitu polybag.

Gambar 4. Bibit Andaliman di Taman Eden 100



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar di atas merupakan bibit andaliman yang ada di taman Eden 100. Adapun tahapan berikutnya yang harus dilakukan selanjutnya ialah mempersiapkan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, hingga akhirnya menuai hasil atau panen.

1. Tempat Produksi Andaliman Taman Eden 100

Dari hasil penanaman Andaliman, terdapat banyak sekali produk- produk olahan Andaliman yang dibuat di Taman Eden 100. Taman Eden 100 telah memiliki rumah produksi sendiri. Berikut adalah gambar rumah produksi Andaliman Taman Eden 100:

Gambar 5. Tempat Produksi Andaliman Taman Eden 100



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Alat Produksi yang digunakan masih tergolong sederhana. Berikut adalah gambar alat produksi yang digunakan Taman Eden 100:

Gambar 6. Alat Produksi Olahan Produk Andaliman



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

2. Produk Kemasan Andaliman di Taman Eden 100

Taman Eden 100 juga memiliki tempat oleh-oleh produk Andaliman. Berikut gambar tempat oleh-oleh Andaliman di Taman Eden 100.

Gambar 7. Tempat Oleh-oleh di Taman Eden 100



sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Dari Tanaman Andaliman yang dihasilkan kemudian diolah menjadi beberapa produk seperti: Keripik ubi andaliman, sasagun, sambal andaliman, keripik kentang Andaliman, bumbu arsik Andaliman kemasan, kopi arabica Andaliman, teh rasa Andaliman, bubuk Andaliman, lampet Andaliman, kacang telur Andaliman dan lainnya.

Untuk harga oleh-oleh khas Andaliman dijual mulai dari Rp 15.000.

Gambar 8. Produk Olahan Andaliman



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung ke tempat penelitian, mengambil dokumentasi, dan melakukan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada *Founder*/pengelola destinasi wisata Taman Eden 100. Taman eden 100 memiliki paket wisata yakni antara lain paket ke gua kalelawar, paket ke air terjun 7 tingkat, paket ke bukit manja, dan paket ke gunung pangulu bao. Tetapi semenjak covid-19 paket ini tidak berjalan sama sekali akibat tidak adanya pengunjung. Taman Eden 100 belum memiliki paket wisata edukasi. Pak Markus menyampaikan bahwa budidaya Andaliman sudah cukup lama dilakukan di Taman Eden 100 dan sudah sangat baik terbukti dari sudah memiliki berbagai fasilitas yang mendukung dalam budidaya andaliman tersebut. Namun untuk paket wisata edukasi sendiri belum ada. Untuk tiket masuk ke Taman eden 100 sebesar Rp. 10.000/rang

Taman Eden 100 sudah memiliki fasilitas penginapan seperti homestay dengan harga mulai dari Rp 350.000 – Rp 400.000, dan cukup untuk 6-8 orang. Selain itu juga di lokasi ini sudah tersedia *CafeShacky House*. Namun untuk saat ini belum tersedia makanan. Hanya menjual minuman saja. Untuk harganya

1. Pembahasan *Itinerary* Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100

Dalam mengemas suatu paket wisata membutuhkan *itinerary* (Rute Perjalanan) yang berisi urutan perjalanan/rute, waktu tempuh dan keterangan singkat mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh wisatawan. Beberapa faktor yang mendukung penulis untuk mengemas paket wisata di Taman Eden 100 adalah karena Taman Eden 100 masih mempertahankan keaslian lingkungannya. Taman Eden 100 juga memiliki banyak spot lain yang mendukung pengemasan Paket Wisata Edukasi Andaliman yang penulis rancang. Taman Eden sendiri telah mendapat berbagai penghargaan salah satunya penghargaan dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yaitu mendapatkan penghargaan Kalpataru sebagai Perintis Lingkungan Hidup. Dengan begitu penulis semakin tertarik membuat Paket Wisata yang sebelumnya belum pernah dibuat di Taman Eden 100 yaitu Paket Wisata Edukasi Andaliman.

Destinasi wisata Taman Eden 100 belum memiliki Paket Wisata Edukasi Andaliman. Dengan demikian penulis memberi ide untuk menyediakan Paket Wisata Edukasi Andaliman di Taman Eden 100. Penulis merancang Paket Wisata sesuai dengan data yang telah didapatkan. Durasi paket wisata yang dirancang oleh penulis yaitu paket wisata Edukasi 2 hari 1 malam. Target pasar dari paket wisata tersebut yaitu untuk wisatawan grup/rombongan.

Paket wisata ini dirancang dengan nama “Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100 2D/1N” dan dipasarkan kepada Siswa SMP, SMA/SMK, Mahasiswa/I, maupun wisatawan Keluarga. Penulis mencoba menciptakan hal-hal baru yang belum pernah dilakukan oleh beberapa *Travel Agent* yang merancang Paket Wisata Edukasi Andaliman.

Starting point dari paket wisata ini yaitu Lapangan Merdeka Medan.

Berikut *itinerary* paket wisata “Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100 2D/1N”.

Tabel 3. *Itinerary* Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100

Day	Place	Time	Description	Remark
1 st Day	Lapangan Merdeka	08.00	<i>Meeting point</i> di Lapangan Merdeka	<i>Start</i>
	Lapangan Merdeka–	08.00	Perjalanan menuju Warung Pak Pos Parapat	<i>On board</i>
	Warung Pak Pos Parapat	12.00		
	Warung Pak Pos Parapat	12.00	Makan siang di Warung Pak Pos Parapat	<i>Rest</i>
		13.00		
	Warung Pak Pos – Taman Eden 100	13.00	Perjalanan menuju Taman Eden 100	<i>On board</i>
		13.35		
	Taman Eden 100	13.35	Setiba nya di Taman Eden 100 <i>Check-in</i> terlebih dahulu, dan istirahat selama 1 jam sebelum melakukan <i>Tour</i> . Setelah itu melanjutkan kegiatan <i>Tour</i> edukasi Andaliman. Melihat proses budidaya Andaliman mulai dari pembibitan hingga merasakan produk turunan dari Andaliman	<i>Tour</i>
		16.30		
	Air terjun Taman Eden 100	16.30	Setelah itu melanjutkan <i>Tour</i> ke Air Terjun Taman Eden 100	<i>Tour</i>
	17.30			
<i>Homestay</i>	17.30	Istirahat di <i>Homestay</i> sambil menunggu waktu makan malam	<i>Rest</i>	
	19.00			
<i>Dinner</i>	19.00	<i>Barbeque Time</i> untuk <i>Dinner</i> di <i>Shacky House</i> Taman Eden 100.	<i>Rest</i>	
	21.00			
2 nd Day	<i>Breakfast</i>	06.00-07.30	Sarapan dan bersiap-siap untuk <i>Check-out</i>	<i>Start</i>
	Oleh-oleh Khas Toba	07.30	Wisatawan dapat membeli oleh-oleh khas Toba yaitu aneka olahan Andaliman dengan harga yang terjangkau.	<i>Rest</i>
		08.00		

Taman Eden 100 – Pantai Bebas Parapat	08.00 – 08.30	Perjalanan menuju Pantai Bebas Parapat	<i>On Board</i>
Pantai Bebas Parapat	08.30 – 08.50	Singgah ke Pantai Bebas Parapat untuk mengambil foto.	<i>Tour</i>
Pantai Bebas Parapat Lapangan Merdeka Medan	08.50 – 12.45	Perjalanan sampai di sini. Terima kasih telah mempercayakan perjalanan anda dengan kami, <i>See you next time..</i>	<i>End</i>

Sumber: Olahan penulis, 2023

Itinerary diatas berdasarkan jenisnya menggunakan jenis matrik/*table*. *Itinerary* diatas menjelaskan mengenai kegiatan 2D/1N di Taman Eden 100. Dan wisata ini berfokus pada kegiatan Edukasi Andaliman. Dimana Andaliman sendiri merupakan bumbu masak Khas Toba yang memiliki keunikan tersendiri. Selain melakukan kegiatan Edukasi wisatawan juga bisa menikmati keindahan wisata Taman Eden 100, dimana Taman Eden 100 ini memiliki banyak sekali jenis tanaman yang dibudidayakan. Selain itu, wisatawan juga bisa merasakan kesegaran dari Air Terjun yang keberadaannya tidak jauh dari pintu masuk Taman Eden 100. Keistimewaan dari paket ini adalah Paket ini merupakan Paket yang belum pernah dibuat di Taman Eden 100 dan paket ini tersedia untuk hari apa saja. Wisatawan bebas memilih hari apa yang diinginkan untuk membeli Paket Wisata yang disediakan.

Itinerary diatas menggambarkan perjalanan yang bermula dari Lapangan Merdeka Medan, kemudian makan siang di Warung Pak Pos Parapat dan melanjutkan perjalanan ke Taman Eden 100. Di Taman Eden 100 wisatawan bisa mempelajari mengenai proses pembibitan Andaliman, penanaman Andaliman, proses panen, hingga merasakan produk turunan yang di hasilkan oleh Andaliman. Selain itu wisatawan juga bisa merasakan udara sejuk yang bebas dari polusi kota dan wisatawan dapat mandi di air terjun yang Ada di Taman Eden 100. Tak hanya itu Wisatawan juga mendapatkan waktu berkualitas dimalam hari dengan adanya *Barbeque Time* yang dilakukan di *Shacky House*. Dan dihari kedua wisatawan bisa membeli oleh-oleh Khas Toba dan berfoto di pantai bebas Parapat. Kemudian kembali ke Medan untuk mengakhiri perjalanan.

2. Pembahasan Penghitungan Harga Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100

Perhitungan harga dalam sebuah paket wisata merupakan hal yang terpenting. Karena perhitungan diperlukan sebagai salah satu penentu dari harga jual suatu Paket Wisata. Harga Paket Wisata menjadi penentu apakah wisatawan ingin menggunakan Paket Wisata tersebut atau tidak. Dalam pengemasan paket wisata ini, penulis merancang dan mengemas paket wisata dengan sebaik-baiknya dan dengan harga yang terjangkau.

Penetapan harga dalam penghitungan Paket Wisata Andaliman Taman Eden 100 yang penulis rancang menggunakan dua faktor yaitu *fixed cost* dan *variable cost*. Yang termasuk dalam *fixed Cost* yaitu transportasi, lokal guide, biaya tak terduga, banner, *Tol fee*, *Parking fee*. Sedangkan yang termasuk *variable cost* yaitu *entrance fee*, *meals*, *homestay*.

Dalam merancang sebuah paket wisata terdapat komponen-komponen penting yang harus diketahui seperti Transportasi, Restoran, Akomodasi, dan destinasi Wisata. Dalam paket wisata ini penulis menggunakan bus sebagai transportasi, membawa makanan dari luar saat sedang berada di Taman Eden 100 dikarenakan Taman Eden belum menyediakan makanan, menginap di *Homestay* yang berada di Taman Eden 100 sebanyak 3 *Homestay*. Harga tiket masuk ke Taman Eden juga terjangkau yaitu Rp 10.000.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menghitung harga paket wisata adalah sebagai berikut:

- a. Merekap seluruh biaya yang timbul dalam pengelolaan wisata
- b. Merinci dan menjumlahkan biaya *fix* dan *variable*
- c. Menghitung jumlah biaya perorang/*total cost per orang/ total cost per pax*
- d. Menghitung harga FOC/*free of charge*
- e. Menghitung harga setelah *mark up /surcharge*
- f. Menghitung harga setelah komisi (*Agent commission*)
- g. Melakukan pembulatan (*Rounding up*).

Tabel 4. Penghitungan Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100

No	Komponen	Fix Cost	Variable Cost
1	Transportasi 24 <i>seats</i> (2 hari)	IDR 2.800.000	
2	Tol <i>fee</i> Rp. 55.500	IDR 111,000	
3	<i>Guide fee</i>	IDR 100,000	
4	Biaya tak terduga	IDR 50,000	
5	<i>Banner</i>	IDR 50,000	
6	<i>Homestay @350.000/night</i>		IDR 43,750
7	<i>Entrance fee</i> Taman Eden 100		IDR 10,000
8	<i>Lunch</i>		IDR 25,000
9	<i>Refreshment</i>		IDR 10,000
10	<i>welcome drink</i>		IDR 5,000
11	<i>Dinner</i>		IDR 30,000
12	<i>Breakfast</i>		IDR 25,000
13	<i>Parking Fee</i> Pantai Bebas Parapat	IDR 5,000	
JUMLAH		IDR 3,116,000	IDR 148,750
TCP = (FC/N)+VC		IDR 129,900	IDR 278,650
SC 10%			IDR
		27,865	
NP = TCP+SC			IDR
		306,515	
FOC 1		IDR 319,842	
Selling Price		IDR 355,380	
Rounding Up		IDR 356.000	

Sumber: Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan penghitungan harga paket wisata diatas, dapat diketahui bahwa penulis menggunakan pengelompokkan *fix cost* dan *variable cost*. Penghitungan paket diatas terdiri dari beberapa komponen, diantaranya adalah *transportation, meals(lunch, breakfast, dinner), accommodation, refreshment, guide fee, tol fee, entrance fee, parking fee, welcome drink, banner*, dan biaya tidak terduga. Biaya tak terduga adalah salah satu hal yang sangat penting dalam Paket Wisata. Di sini penulis merancang paket dengan mencantumkan biaya tak terduga yang timbul akibat kecelakaan wisata, seperti luka-luka saat bermain air terjun, melanggar

aturan, masalah dalam transportasi dan lain-lain. Penulis menyediakan *refreshment* dan juga *welcome drink* untuk wisatawan. Hal tersebut pula menjadi alasan mengapa paket wisata ini memiliki harga yang sedikit berbeda dengan paket-paket yang dirancang oleh *Travel Agent*.

Paket wisata ini sangat cocok bagi wisatawan yang ingin merasakan kesejukan alam dan ingin belajar mengenai bumbu masakan khas Toba yaitu Andaliman dan berbagai produk yang dihasilkan dari Tanaman Andaliman. Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100 2D/1N ini, minimal 24 pax dengan ketentuan *FOC* 1. Untuk harga Paket Wisata Edukasi Andaliman Taman Eden 100 2D/1N ini senilai IDR. 356.000/ pax, harga tersebut sudah termasuk segala jenis *meals* dan seluruh komponen lainnya kecuali kebutuhan pribadi wisatawan seperti oleh-oleh.

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu potensi yang dimiliki destinasi wisata Taman Eden 100 terdapat beberapa, salah satunya adalah budidaya andaliman. Objek wisata Taman Eden 100 sendiri belum memiliki paket wisata edukasi andaliman, dan penulis merancang paket wisata edukasi andaliman 2D/1N dengan menggunakan itinerary jenis matrik/table. *Itinerary* yang penulis rancang berisi waktu, tempat dan juga berbagai aktivitas kegiatan perjalanan wisata edukasi andaliman Taman Eden 100. Dalam pengemasan paket wisata menggunakan *itinerary* dan *tour calculation*. penghitungan harga paket wisata edukasi andaliman yang dirancang oleh penulis menggunakan cara penghitungan yang digolongkan menjadi dua yaitu fixed cost dan variable cost. Penulis juga meletakkan biaya tidak terduga pada saat menghitung harga paket wisata.

Adapun saran dari penelitian ini yakni itinerary yang penulis rancang dapat digunakan oleh pihak Taman Eden 100 dan dapat di promosikan melalui media sosial, seperti *instagram*, *facebook*, *tiktok*, *website* dan media sosial lainnya. Diharapkan ide perancangan wisata edukasi andaliman ini dapat dipasarkan ke travel agent ataupun dipromosikan agar menarik pengunjung untuk berkunjung (melakukan wisata) ke Taman Eden 100.

Daftar Pustaka :

Book :

- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Edisi 1. Jakarta. Grasindo
- Nuriata, T. 2014. Paket Wisata. Bandung: Alfabeta.
- Nuriata, T. 1992. Perencanaan Perjalanan Wisata. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nuriata. 2014. Perencanaan Dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata Konsep Dan Aplikasi. Edisi 1. Bandung. Alfabeta.
- Sudaryono. 2017. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suyitno. 2001. Perencanaan Wisata. Yogyakarta: Kanisius.
- Tersiana, Andra. 2018. Metode Penelitian. Yogyakarta: Start Up.
- A. Yoeti, 2002 Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Cetakan Pertama Pradnya Paramita, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009.

Website :

Beranda Utama -. Tamaneden100.wordpress.com. Diterbitkan 19 Februari, 2020. Diakses 23 Mei, 2022. HYPERLINK "<https://tamaneden100.wordpress.com/page/2/>"
<https://tamaneden100.wordpress.com/page/2/>

Jumlah Kelurahan dan desa di Kabupaten Toba - Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba. Diterbitkan 29 Juli, 2021. Diakses 2 Juni, 2022 <https://tobasamosirkab.bps.go.id/>

Tarif Wisata Lengkap di Taman Eden 100-Sumut.idntimes.com. Diterbitkan 27 Desember, 2021. Diakses 28 Mei, 2022. HYPERLINK "<https://sumut.idntimes.com/travel/destination/>"
<https://sumut.idntimes.com/travel/destination/>